

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dari Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Wisma Lampung Dalam Anggaran, Pelaksanaan dan Pelaporan Badan Penghubung Provinsi Lampung di Jakarta, diantaranya aspek perencanaan anggaran dimulai rencana strategis bisnis tahun 2016 s.d tahun 2019 dengan mengacu kepada rencana strategis bisnis 5 tahun ke belakang yaitu RSB tahun 2010 s.d tahun 2015. Rencana strategis bisnis tahun 2010 s.d tahun 2015 menghasilkan realisasi dan target pendapatannya mencapai rata-rata 100 % , sedangkan pada rencana strategis bisnis tahun 2016 s.d 2019 mencapai 45, 11 %. Rencana bisnis anggaran tahun 2016 s.d tahun 2019 mempertimbangkan dokumen analisis diantaranya kondisi lingkungan wisma Lampung yang telah memenuhi persyaratan internal dan eksternal untuk menjalankan operasional, asumsi yang digunakan secara makro dan mikro, dimana makro secara nasional menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang *fluktuatif*, tingkat inflasi yang wajar yaitu berkisar antara 3 % – 5 %, pertumbuhan pasar yang masih kecil, tingkat suku bunga pinjaman masih besar dan kurs valuta asing yang tinggi, sedangkan secara mikro rata – rata kenaikan tarif layanan, pengembangan pelayanan baru dan peningkatan volume layanan hanya ada di tahun 2016 sedangkan tahun 2017 s.d 2019 tidak ada. Sasaran dan target kinerja wisma Lampung dari segi pelayanan dan segi pendukung pelayanan adalah peningkatan pelayanan dengan target kinerja 52 %, hanya saja tahun 2018 target kinerja hanya 3360 kamar. Program kerja dan kegiatan wisma Lampung adalah peningkatan pelayanan dan penyewaan kamar. Perkiraan biaya pelayanan wisma Lampung terdiri dari biaya pelayanan dan biaya umum. Perkiraan pendapatan wisma Lampung didapatkan dari hasil jasa layanan, kerjasama dan lain-lain yang hanya di tahun 2016, sedangkan di tahun 2017 s.d tahun 2019 adalah nihil. Anggaran wisma Lampung adalah berasal dari target pendapatan terdiri dari wisma

Lampung, anjungan Lampung, hasil kerja sama dan lain-lain, serta *forward estimate* terdiri dari wisma Lampung, anjungan Lampung, jasa giro dan APBD.

Wisma Lampung hasil dari aspek pelaksanaan, rencana bisnis anggaran yang ada dalam dokumen diantaranya adanya perjanjian kerja pada dokumen pelaksanaan anggaran sebelum pelaksanaan operasional wisma Lampung berjalan. Wisma Lampung mengelola kas dengan menggunakan sisa pendapatan yang belum dibelanjakan. Dalam hal pengelolaan piutang dan utang, wisma Lampung berpedoman pada pemanfaatan atau kegunaan dari piutang dan utang tersebut. Perihal untuk investasi, wisma Lampung dapat melakukan investasi sepanjang memberi manfaat bagi peningkatan pendapatan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Pada pelaksanaan kerjasama, wisma Lampung berpedoman kepada Permendagri Nomor 79 tahun 2018 dimana kerjasama dengan pihak lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan. Untuk pengadaan barang/jasa, kepala wisma Lampung akan membentuk tim yang akan melaksanakan pengadaan barang/jasa dengan personil yang memahami tata cara pengadaan. Untuk manajemen aset tetap, wisma Lampung berpedoman kepada pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 16 dengan mekanisme kerja sama operasional dan kerja sama sumber daya manusia.

Wisma Lampung hasil dari aspek pelaporan menggunakan Laporan realisasi anggaran, wisma Lampung di tahun 2016 dan 2017 belum ada laporannya, di tahun 2018 mendapatkan surplus sebesar Rp. 44,237,002 dan defisit di tahun 2019 yaitu Rp. 45,697,733. Laporan perubahan saldo anggaran lebih, wisma Lampung di tahun 2016 dan 2017 belum ada laporannya, di tahun 2018 mendapatkan saldo anggaran lebih sebesar Rp. 45,697,733 dan di tahun 2019 adalah nihil. Laporan arus kas, wisma Lampung mendapatkan hasil yang turun naik yaitu Rp. 25,306,104, Rp. 1,460,730, Rp. 45,697,733 dan Rp. 0. Dimana di tahun 2018 dan 2019 anjungan Lampung tidak menjadi bagian dari wisma Lampung. Dari laporan operasional wisma Lampung terdiri dari pendapatan dan beban operasional, yang mana pada rentang tahun 2016 s.d 2019 pendapatan semakin menurun disebabkan di tahun 2018 dan tahun 2019 anjungan Lampung tidak lagi

menjadi bagian dari wisma Lampung. Sedangkan pada beban operasional wisma Lampung lebih cenderung biaya operasionalnya pada setoran ke kas daerah, langganan daya dan barang/jasa, serta beban pegawai. Laporan perubahan ekuitas, wisma Lampung rentang waktu tahun 2016 s.d tahun 2019 adalah cenderung stabil walaupun ada selisih ditahun 2018 s.d 2019 yang disebabkan karena anjungan Lampung tidak menjadi bagian dari wisma Lampung. Neraca hasil dari jumlah kewajiban dan ekuitas wisma Lampung dari tahun 2016 s.d tahun 2019 juga cenderung sama dimana ditahun 2018 s.d tahun 2019 anjungan Lampung tidak menjadi bagian dari wisma Lampung. Catatan atas laporan keuangan wisma Lampung rentang tahun 2016 s.d 2019, terlihat bahwa ditahun 2016 dan 2017 beban non operasional tidak dilaporkan , sedangkan pada 2018 s.d 2019 kewajiban pembayaran listrik, telpon dan pam tidak dilaporkan.



B. Saran

Penulis mengakui bahwa banyak kekurangan terkait dengan pembahasan yang kurang mendalam dalam beberapa unit analisis. Kekurangan penelitian ini dapat menjadi gagasan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran dari aspek perencanaan dan anggaran diantaranya membuat rencana bisnis dan anggaran untuk mengkaji dan merevisi RSB dengan penyesuaian kondisi dimana anjungan Lampung tidak lagi menjadi bagian dari wisma Lampung, sasaran dan target kinerja dari peningkatan pelayanan menjadi peningkatan kualitas pelayanan yang menasar kepada sumber daya manusia pegawai wisma Lampung, Program kerja dan kegiatan wisma Lampung dari peningkatan pelayanan dan penyewaan kamar menjadi peningkatan kemitraan dengan hotel lain ataupun dengan mitra publikasi lainnya yang saling menguntungkan, Perkiraan pendapatan wisma Lampung dari hasil yang masih rendah menjadi lebih meningkat dengan inovasi - inovasi dengan pihak lain misalnya pemberian voucher dengan logo sponsor setiap menginap dan transportasi gratis selama menginap oleh sponsor, anggaran wisma Lampung haruslah dikaji ulang karena anjungan Lampung tidak menjadi bagian dari wisma Lampung.

Aspek pelaksanaan yang perlu diperhatikan dalam merencanakan RBA, lebih teliti dan cermat dalam menentukan pos - pos pendapatan, pembiayaan dan pengeluaran. Dalam pengelolaan kas yang menggunakan sisa pendapatan haruslah dipergunakan dengan seefisien mungkin dan hal - hal yang perlu. Dalam hal investasi, kerjasama dan pengadaan barang/jasa, perlu adanya inovasi - inovasi yang bisa meningkatkan kualitas pelayanan.

Aspek pelaporan diantaranya laporan realisasi anggaran tahun 2016 dan 2017 belum ada seharusnya ada, sementara untuk laporan realisasi anggaran tahun 2018 dan tahun 2019 belanja barang dan jasa cukup besar seharusnya diperkecil pengeluarannya dan untuk belanja lain-lain yaitu setoran ke kas daerah bila dimungkinkan dikurangi dari 10 % menjadi 5%. Laporan saldo anggaran lebih tahun 2016 dan 2017 belum ada seharusnya ada, dimana anjungan Lampung masih menjadi bagian dari wisma Lampung. Laporan arus kas, arus keluar kas sangat

tinggi terjadi di pembayaran langganan daya dan jasa sehingga arus kas sangat tinggi sebaiknya dikurangi dengan seefisien mungkin. Laporan operasional, pendapatan hanya berasal dari jasa layanan sementara untuk pendapatan lainnya tidak ada seharusnya ada dengan inovasi – inovasi., juga arus kas terlihat bahwa beban langganan daya dan jasa (perbaikan lift) sangat tinggi sebaiknya dikurangi dengan mempergunakan daya (lift, lampu dan peralatan elektronik) seefisien mungkin. Laporan perubahan ekuitas, nilai ekuitas akhir selisihnya sama di mana tahun 2018 dan 2019 anjungan Lampung tidak menjadi bagian dari wisma Lampung, seharusnya dihitung kembali. Neraca menunjukkan nilai yang hampir sama dari aset tetap, seharusnya dihitung dengan kondisi tahun berjalan. Catatan atas laporan keuangan tahun 2016 dan 2017 beban operasional tidak dicantumkan seharusnya dicantumkan dan juga ditahun 2018 s.d 2019 kewajiban pembayaran listrik, telpon dan pam tidak dilaporkan seharusnya ada dan harus ada kemana dialihkan pembayarannya.

Penulis juga menyarankan bagi peneliti berikutnya agar memperhatikan perencanaan anggaran suatu badan layanan umum untuk mulai dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan terarah, pelaksanaan yang sesuai dengan kaidah-kaidah peraturan yang berlaku dan pelaporan keuangan sesuai dengan peraturan kementerian keuangan sehingga semua dari aspek ketiga tersebut berpedoman kepada rencana strategis pemerintah daerah sebagai panduan dalam mengelola operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku - Buku

- Afrizal, (2014), *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo
- Ahmad, Mu'am, (2017), *Akuntansi BLUD*. Yogyakarta: Penerbit Diandra Kreatif
- Ahmad, Yani, (2013), *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia. Edisi Revisi* Jakarta: Penerbit Rajawali Pers
- Darise, Nurlan, (2009), *Pengelolaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah*. Jakarta: Penerbit PT. Indeks Permata Puri Media
- Eugene, Brigham F. dan Houston, Joel, (2010), *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Hanafi, Mamduh M, (2015) *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit BPFE
- Harahap, Sofyan S, (2007), *Budgeting Penganggaran Perencanaan Lengkap : untuk membantu manajemen*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada
- Hasibuan, (2001), *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Penerbit PT. Toko Gunung Agung
- Husnan, Suad, (2013), *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta, Penerbit BPFE
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Irawan Prasetya, (2007), *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Penerbit Departemen Ilmu Administrasi UI
- Lembaga Administrasi Negara, (2001), *Penulisan Skripsi*. Jakarta : Penerbit STIA – LAN
- Mardiasmo, (2018), *Akuntansi Sektor Publik : Edisi terbaru*, Yogyakarta : Penerbit Andi

- Mardiasmo, (2002), *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Munawir, (2002), "*Akuntansi Keuangan dan Manajemen*". Edisi Revisi. Bandung: Penerbit BPFE
- _____, (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya
- _____, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya
- Nordiawan, (2007), *Sistem Akuntansi Instansi*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Sawir, A (2005), *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono (2005), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit CV. Alfabeta
- Sundjaja, (2002) *Manajemen Keuangan, edisi kelima, cetakan kedua, buku satu*, Jakarta: Penerbit Literata Lintas Media
- Soeradi, (2013) *Pengelolaan Keuangan Negara*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Suwardjono, (2006), *Teori Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*, Edisi ketiga Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Tampubolon, Manahan P. (2013) *Manajemen Keuangan (Finance Management)* Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Syncore, Tim, (2019), *Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Syncore

B. TESIS

- Bayu Wicaksono, Hendrawan (2015), Analisis Implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) Pada Penganggaran, Pelaksanaan dan Pelaporan Badan Layanan Umum Perguruan Tinggi (Studi kasus pada Universitas Terbuka)
- Mursitawati, Kurnia (2014), Evaluasi Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja pada Badan Layanan Umum (BLU) (Studi pada Fakultas “X” Universitas “Y”)
- Sari Sandra Waworuntu, Tika (2013), Evaluasi Penyusunan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Manajemen BLU RSUP Prof. DR. R.D Kandou Manado
- Said, Jullyana (2013), Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum di Universitas Negeri Gorontalo
- Meidyawati, (2011), Analisis Implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukit Tinggi

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

C. Peraturan Perundang - undangan

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.06/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-20/PB/ 2012 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

MATRIK PENGEMBANGAN INSTRUMEN
KUALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN BLU WISMA LAMPUNG
DALAM ANGGARAN, PELAKSANAAN DAN PELAPORAN
PADA BADAN PENGHUBUNG PROVINSI LAMPUNG DI JAKARTA

No	Fokus Permasalahan	Aspek Penelitian	Sub Aspek	Jenis Data	Sumber Data	Jenis Instrumen
	Bagaimanakah analisis pengelolaan keuangan BLU Wisma Lampung	1. Perencanaan dan Anggaran	- RSB - RBA	Primer Sekunder	Informan Dokumen	Pedoman Wawancara Telaah Dokumen
		2. Pelaksanaan	- DPA - Perjanjian kerja - Peng.kas - Piutang - Utang - kerjasama - Peng. B/J - Aset tetap	Primer Sekunder	Informan Dokumen	Pedoman Wawancara Telaah Dokumen
		3. Pelaporan	- LRA - LPSAL - Neraca - LO - LAK - LPE - CaLK	Primer Sekunder	Informan Dokumen	Pedoman Wawancara Telaah Dokumen

PEDOMAN TELAAH DOKUMEN

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM
WISMA LAMPUNG DALAM ANGGARAN, PELAKSANAAN DAN
PELAPORAN BADAN PENGHUBUNG PROVINSI LAMPUNG
DI JAKARTA**

NO	Dokumen yang dibutuhkan	Sumber Pencarian
1	Rencana Strategis Bisnis 2015 s.d 2019	Badan Penghubung
2	Rencana Bisnis Anggaran 2016	Badan Penghubung
3	Rencana Bisnis Anggaran 2017	Badan Penghubung
4	Rencana Bisnis Anggaran 2018	Badan Penghubung
5	Rencana Bisnis Anggaran 2019	Badan Penghubung
6	Laporan Keuangan wisma Lampung 2016	Badan Penghubung
7	Laporan Keuangan wisma Lampung 2017	Badan Penghubung
8	Laporan Keuangan wisma Lampung 2018	Badan Penghubung
9	Laporan Keuangan wisma Lampung 2019	Badan Penghubung

**TRANSKRIP WAWANCARA ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM WISMA LAMPUNG DALAM ANGGARAN,
PELAKSANAAN DAN PELAPORAN PADA BADAN PENGHUBUNG
PROVINSI LAMPUNG DI JAKARTA**

A. IDENTITAS KEY INFORMAN

Nama : Heryana Romdhony, S.Sos,MM
Jabatan : Kepala wisma Lampung

B. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN WAWANCARA

Tanggal : 18 Juni 2020
Tempat : Wisma Lampung Jalan Tomang Raya No.40 Jakarta Barat
Waktu : 09.55 WIB

C. PEDOMAN WAWANCARA

No	Peneliti Ade Hendriansyah	Narasumber Kepala wisma Lampung
1	Bagaimana cakupan dari Rencana Strategis Bisnis dari wisma Lampung	Cakupan RSB Wisma Lampung disesuaikan dengan Permendagri nomor 61 tahun 2007 yang berisi antara lain : 1. Pernyataan visi 2. Pernyataan misi 3. Program strategis 4. Pengukuran kinerja 5. Rencana pencapaian lima tahunan
2	Bagaimana penyusunan perencanaan	Penyusunan perencanaan strategis Wisma Lampung melalui 4 (empat) tahapan yaitu : 1. Tahap persiapan

	strategis wisma Lampung	2. Tahap analisa situasi 3. Tahap perumusan masalah 4. Tahap penyusunan rencana lima tahunan
3	Bagaimana langkah strategis dalam menyusun RSB wisma Lampung	Dalam menyusun RSB Wisma Lampung langkah strategisnya antara lain : 1. Menentukan visi, misi dan tujuan wisma Lampung 2. Melakukan diagnosis organisasi yaitu mengenali dan menganalisa wisma Lampung dengan metode SWOT, kemudian dihitung menggunakan metode IFAS dan EFAS yang berguna untuk menentukan posisi bisnis Wisma Lampung. Tujuan dari mengenali dan mengetahui posisi bisnis ini adalah bahan untuk pertimbangan dalam menentukan strategi apa yang akan digunakan. 3. Menentukan strategi yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melaksanakan misi wisma Lampung untuk mencapai visi organisasi. 4. Membuat program dan kegiatan. Program dan kegiatan yang dibuat adalah program dan kegiatan dari strategi yang disusun.
4	Bagaimana penyusunan RBA wisma Lampung	Dalam menyusun RBA wisma Lampung, ada 3 (tiga) komponen yang perlu dianggarkan yaitu : 1. Pendapatan 2. Belanja 3. Pembiayaan
5	Apakah ada kendala dalam	Kendalanya adalah kurangnya pemahaman tentang prinsip akrual dan kurangnya wawasan

	penyusunan RBA wisma Lampung	bisnis dalam menyusun rencana produk jasa, perkiraan pasar, biaya satuan, rencana keuangan dan lain-lain.
6	Apa tujuan penyajian dari RBA wisma Lampung	Tujuan dari penyajian RBA wisma Lampung adalah memberikan informasi mengenai : 1. Lingkup bisnis yang tercermin dalam gambaran umum. 2. Kinerja tahun berjalan yang terdiri atas kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. 3. Rencana pendapatan dan biaya tahun yang dianggarkan.
7	Apa saja informasi yang ada didalam RBA wisma Lampung untuk menjadi acuan penganggaran setahun kedepan	Informasi yang ada didalam RBA wisma Lampung meliputi : 1. Program dan Kegiatan 2. Target kinerja (output) 3. Kondisi kinerja tahun berjalan 4. Asumsi makro dan mikro 5. Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan 6. Perkiraan biaya 7. Perkiraan maju
8	Apa pola anggaran dari wisma Lampung	Pola anggaran pada wisma Lampung menggunakan anggaran fleksibel yaitu pola anggaran yang penganggaran belanjanya dapat bertambah dan atau berkurang dari yang dianggarkan sepanjang pendapatan terkait bertambah atau berkurang setidaknya proporsional.

A. IDENTITAS KEY INFORMAN

Nama : Sofia Firdawati, SH
Jabatan : Manajer Operasional wisma Lampung

B. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN WAWANCARA

Tanggal : 22 Juni 2020
Tempat : Wisma Lampung Jalan Tomang Raya No.40 Jakarta Barat
Waktu : 08.48 WIB

C. PEDOMAN WAWANCARA

No	Peneliti Ade Hendriansyah	Narasumber Manajer Operasional
1	Bagaimana Pengelolaan kas wisma Lampung	Pengelolaan kas wisma Lampung adalah dengan menggunakan sisa pendapatan yang belum dibelanjakan. Sisa pendapatan dikelola untuk tujuan meningkatkan pendapatan Wisma Lampung. Dalam pengelolaan rekening, Wisma Lampung membuka rekening penerimaan, rekening pengeluaran dan rekening lainnya di Bank Lampung.
2	Bagaimana cara penarikan dana yang sumbernya adalah dari APBD untuk biaya operasional.	Penarikan dana dapat dilakukan dengan cara menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) sementara pemanfaatan surplus kas jangka pendek dilakukan dalam bentuk investasi jangka pendek pada instrumen keuangan dengan resiko yang rendah.

3	Apakah boleh investasi jangka panjang di wisma Lampung	Investasi jangka panjang seperti kepemilikan obligasi dalam jangka panjang, penyertaan modal, dan pendirian perusahaan (investasi langsung) tidak diperbolehkan dilakukan oleh wisma Lampung karena perlu mendapatkan persetujuan dari Gubernur jika ingin melakukan investasi jangka panjang tersebut.
4	Menurut anda apakah kerjasama itu dan apakah ada kerjasama di wisma Lampung dengan pihak lain.	Kerjasama menurut hemat saya merupakan kesepakatan antara beberapa pihak yang dibuat secara tertulis dan menimbulkan adanya hak dan kewajiban sesuai dengan Permendagri Nomor 79 tahun 2018 BLU Wisma Lampung dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan. Belum ada.
5	Bagaimana pengadaan b/j di wisma Lampung, apakah ada.	Dalam pengadaan barang/jasa yang sumber dananya berasal dari hibah terikat dapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan pengadaan dari pemberi hibah, atau mengikuti ketentuan pengadaan barang/jasa yang berlaku dan dengan persetujuan dari pemberi hibah yang mana pelaksanaan pengadaan barang/jasa dilakukan oleh panitia pengadaan, yaitu tim/unit yang

		dibentuk oleh kepala wisma Lampung yang ditugaskan secara khusus untuk melaksanakan pengadaan barang/jasa, terdiri dari personil yang memahami tata cara pengadaan, substansi pekerjaan/kegiatan yang bersangkutan dan bidang lain yang diperlukan. Belum ada.
6	Bagaimana dengan Manajemen aset tetap wisma Lampung	Dalam mengelola aset, wisma Lampung tetap mengacu pada pedoman PSAK nomor 16 yaitu aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.
7	Apakah anda tahu mengenai piutang dan apakah ada piutang wisma Lampung	Menurut hemat saya piutang adalah memberikan dengan penyerahan barang, jasa, dan/atau transaksi lainnya yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan kegiatan wisma Lampung. Tidak ada.
8	Bagaimana cara penghapusan piutang jika ada di wisma Lampung	Jika ada maka penghapusan piutang dilakukan secara berjenjang dan ditetapkan oleh Peraturan Menteri keuangan/gubernur/bupati/walikota,sesuai

		dengan kewenangannya, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
--	--	--



POLITEKNIK
STIA LAN
 J A K A R T A

A. IDENTITAS KEY INFORMAN

Nama : Supriyanto, SE
Jabatan : Manajer Administrasi dan Keuangan wisma Lampung

B. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN WAWANCARA

Tanggal : 19 Juni 2020
Tempat : Wisma Lampung Jalan Tomang Raya No.40 Jakarta Barat
Waktu : 10.59 WIB

C. PEDOMAN WAWANCARA

No	Peneliti Ade Hendriansyah	Narasumber Manajer Administrasi dan Keuangan
1	Bagaimana pelaporan keuangan wisma Lampung	Wisma Lampung dalam pelaporan keuangannya mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Indonesia, sedangkan untuk tujuan konsolidasi dalam laporan keuangan kementerian/lembaga diselenggarakan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah.
2	Apa saja laporan keuangan berdasarkan SAK di wisma Lampung	Standar Akuntansi Keuangan wisma Lampung terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Aliran Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan
3	Apakah tujuan umum dari laporan keuangan wisma Lampung	Tujuan umum dari laporan keuangan wisma Lampung menurut hemat saya adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasional, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para

		pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.
4	Terdiri dari apa saja entitas pelaporan wisma Lampung	Entitas wisma Lampung terdiri dari aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan LRA, belanja, transfer, pembiayaan, saldo anggaran lebih, pendapatan LO, beban dan arus kas
5	Apa saja yang disajikan dalam laporan arus kas pada wisma Lampung	Laporan arus kas yang disajikan dalam wisma Lampung terkait informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.
6	Untuk apa saja arus keluar kas di wisma Lampung	Arus keluar kas pada wisma Lampung digunakan untuk aktivitas operasional yaitu pembayaran pegawai, pembayaran barang, pembayaran bunga dan pembayaran lain-lain.

POLITEKNIK
STIA LAN
 J A K A R T A

DOKUMENTASI KEGIATAN DAN WAWANCARA

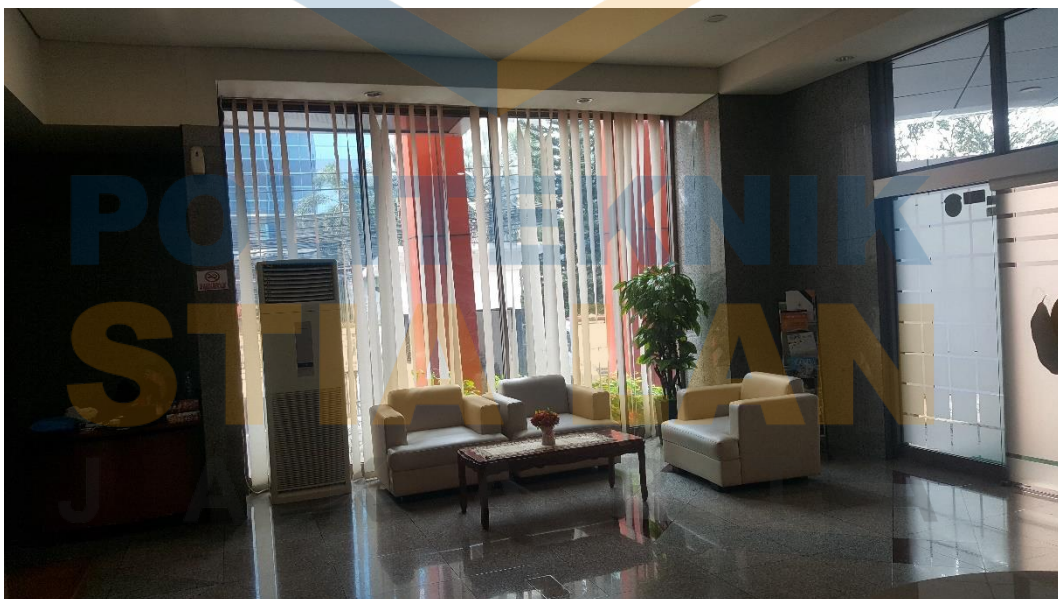
Wisma Lampung Jalan Tomang Raya No.40 Jakarta Barat



Ruangan front office



Ruangan lobby



Ruangan kamar



Wawancara dengan kepala badan layanan umum



Wawancara dengan manajer administrasi dan keuangan Bp. Supriyanto, SE



Wawancara dengan manajer operasional Ibu Firdawati, SH



Surat Penelitian

 POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA	LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA Jl. Administrasi Pejompangan, Jakarta Pusat 10260 Telp. 5347095, 5328496, 5326396, Fax. 53651793, 53299 96 Email: politeknik@stialan.ac.id, Website: www.stialan .ac.id
---	--

Nomor	: 529/STIA.1.1/PPS.02.3	Jakarta, 16 Juni 2020
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: Proposal Penelitian Tesis.	
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta	

**Yth. Kepala Badan Penghubung Provinsi
Lampung di Jakarta**
Jl. Tomang Raya No.40, Jakarta Barat

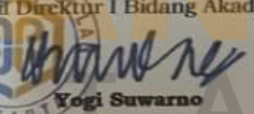
Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama	: Ade Hendriansyah
NPM	: 1863002145
Jurusan	: Administrasi Publik
Program Studi	: Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan Negara
Judul Tesis	: Analisis Model Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Wisma Lampung Dalam Anggaran, Pelaksanaan dan Pelaporan Badan Penghubung Provinsi Lampung di Jakarta

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Instansi Bapak/Ibu.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.


n. Direktur
Wakil Direktur I Bidang Akademik,

Yogi Suwarno

J A K A R T A

Tembusan :

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Wakil Direktur I Bidang Akademik;
3. Manager Operasional Wisma Lampung di Jakarta;
4. Kajur Administrasi Publik;
5. Kaprodi Program Magister Terapan.

Surat keterangan selesai penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN PENGHUBUNG
PROVINSI LAMPUNG DI JAKARTA**

Jl. Tomang Raya No. 40 – Telp. (021) 5608948 Fax (021) 5644916
JAKARTA BARAT 11430

SURAT KETERANGAN

Nomor: 23/TU.1132/VI.09/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Penghubung Provinsi Lampung di Jakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Ade Hendriansyah
NPM : 1863002145
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Negara

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di BLU wisma Lampung Badan Penghubung Provinsi Lampung di Jakarta, terhitung tanggal 16 Juni - 20 Agustus 2020 guna penulisan tesis dengan judul “**Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum wisma Lampung Dalam Anggaran, Pelaksanaan dan Pelaporan Badan Penghubung Provinsi Lampung di Jakarta**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23 Agustus 2020

Kepala,

YUDA SUKMARINA, S.Sos,M.M

Pembina Utama Muda

NIP. 19660902 198602 2 001

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Ade Hendriansyah

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat. Tanggal lahir : Jakarta, 08 Juni 1974

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : Universitas Pancasila

Instansi : Pemerintah Provinsi Lampung

Nama orang tua : Alm. Marhim Mudir
Marni

Alamat terakhir setelah lulus : Komplek Deppen, Harjamukti Depok

Nomor telepon/whatsapp : 0852-1167-1166

E-mail : adehendriansyah36@gmail.com

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A